



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 28 Oktober 2020

Halaman: 2

LIBUR PANJANG, 310 PERSONEL AMANKAN PROKES

Haryadi: Wisatawan Nyaman, Warga Aman

YOGYA (KR) - Sebanyak 310 personel gabungan tingkat Kota Yogya disiapkan untuk mengamankan protokol kesehatan (prokes) selama libur panjang. Sementara itu, Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkot Yogya bersifat *on call* meski menjalani cuti libur nasional Maulud Nabi. Perlindungan warga kota dan pengunjung menjadi fokus utama.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, menjelaskan meski jajaran pegawainya menjalani libur panjang hingga akhir pekan namun kondisi di wilayah DIY masih berstatus tanggap darurat penanganan Covid-19. "Tugas kita adalah menjaga keamanan warga kota serta melayani mereka yang datang. Sehingga mereka yang berkunjung merasa nyaman dan yang dikunjungi pun merasa aman," tandasnya usai menggelar apel siaga pengamanan umum dan penerapan prokes menghadapi libur panjang, Selasa (28/10).

Oleh karena itu sejumlah layanan juga harus tetap berjalan seperti biasa. Terutama layanan kedaruratan serta kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pemkot Yogya pun tidak memberikan imbauan khusus kepada ASN dalam menghadapi libur panjang akhir bulan. Selain harus bersifat *on call* atau dapat ditugaskan sewaktu-waktu, juga wajib menjaga kesehatan masing-masing.

Haryadi menekankan, libur panjang kali ini bukan berarti juga libur atau lalai dalam menerapkan prokes maupun melindungi masyarakat. Namun demikian pengawasan dalam penerapan prokes juga bukan mengedepankan sanksi melainkan upaya persuasif agar masyarakat semakin sadar dengan kebiasaan baru. "Jangan juga memanfaatkan kondisi ini dengan aji mumpung misal menaikkan harga atau jasa yang tidak wajar. Wisatawan yang mengalami harga tidak wajar, segera laporkan ke petugas," tegasnya.

Sementara 310 personel gabungan yang terbagi dalam dua shift yakni 160 personel pada siang hari dan 150 personel pada malam hari. Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, mengaku fokus utama pengamanan dan penegakan prokes yakni sepanjang Tugu, Malioboro hingga Kraton. Prokes utama yang diawasi meliputi penggunaan masker, ketersediaan wastafel untuk mencuci tangan serta menjaga jarak. "Khusus bagi yang tidak menggunakan masker, siapa pun dia akan langsung dikenai sanksi sosial. Kami tidak akan pandang bulu. Bagi yang tidak memiliki masker, kami sediakan," katanya.

Oleh karena itu wisatawan yang tengah berkunjung ke Kota Yogya diminta menaati standar minimal protokol kesehatan. Begitu pula bagi pelaku usaha yang wajib menjamin keamanan dan kenyamanan pengunjung. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Haryadi Suyuti memberikan instruksi kepada jajarannya usai menggelar apel siaga pengamanan umum dan penerapan prokes saat libur panjang.

1.
2.
3.
4.

☐ Netral ☐ Biasa

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005